

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait Peraturan Desa yang dibuat oleh pemerintah Desa yakni peraturan tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok di Desa Cintawangi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Penetapan kawasan tanpa asap rokok yang ditetapkan oleh pemerintah agar masyarakat bisa hidup lebih sehat ini bertujuan untuk menyeimbangkan hak atas kesehatan yang sangat berkaitan dengan pola Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Ditetapkannya perilaku hidup sehat melalui kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok di tempat umum yang tanpa sadar sering membahayakan kesehatan tubuh masyarakat lain karena akibat tercemar oleh asap yang ditimbulkan dari pembakaran rokok. Meskipun kebijakan ini telah ditetapkan di suatu daerah namun terkadang sebagian besar masyarakatnya masih banyak yang menghiraukan dan tetap saja merokok di sembarang tempat tanpa memperhatikan kebijakan yang telah dibuat. Perlu diketahui Indonesia menempati posisi ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah India dan China.

Dari latar belakang masalah penulis tertarik untuk meneliti Implementasi Kebijakan Peraturan Desa Cintawangi No 2 Tahun 2020 Tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh Merilee S Grindle. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi pengamatan, dan dokumentasi. Uji keabsahan pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber, dan waktu.

Hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi kebijakan Peraturan Desa Cintawangi no 2 tahun 2020 tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok yang diterapkan di wilayah seperti dalam Perdes tersebut diantaranya sekolah, tempat kerja, angkutan umum, tempat ibadah, dan tempat umum lain yang menjadi wilayah KTR sudah dijalankan. Ditunjukkan dengan adanya payung hukum Perdes tersebut. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan maksimal yang di ukur dengan teori dari Merilee S Grindle yang memiliki 9 indikator yang termuat dalam 2 variabel yakni konten kebijakan dan konteks kebijakan. Dalam konteks implementasi kebijakan meski sudah ada pelaksana program, tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan SDM pengawas. Sehingga dalam penyampaian informasi masih belum menyeluruh yang menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi kebijakan tersebut seperti yang diharapkan pada indikator kepatuhan pelaksana kebijakan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Kawasan Tanpa Asap Rokok

## **ABSTRACT**

*This research discusses Village Regulations made by the Village government, namely regulations regarding Smoke-Free Areas in Cintawangi Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The government's determination of smoke-free areas so that people can live healthier is aimed at balancing the right to health which is closely related to the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) pattern. The establishment of healthy living behavior through the Smoke Free Zone policy in public places often endangers the health of other people due to contamination from smoke produced by burning cigarettes. Even though this policy has been established in an area, sometimes the majority of people still ignore it and continue to smoke in any place without paying attention to the policy that has been made. It should be noted that Indonesia is in third place with the largest number of smokers in the world after India and China.*

*Based on the background of the related problem, the prevalence of village communities still ignoring the smoke-free area regulations, even though they have been made and are related to the healthy lifestyle of other communities, the author is interested in researching the implementation of Cintawangi Village Regulation No. 2 of 2020 regarding smoke-free areas. This research uses the Policy Implementation theory proposed by Merilee S Grindle. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The data used are primary and secondary data, obtained from interviews, observations and documentation. The validity test in this research uses a credibility test which is carried out by triangulating sources and time.*

*The research results showed that the implementation of the Cintawangi Village Regulation No. 2 of 2020 concerning Smoke-Free Areas which is implemented in areas such as in the Village Regulation, including schools, workplaces, public transportation, places of worship and other public places within the KTR area, has been implemented. This is demonstrated by the legal umbrella of the Village Regulation. However, the implementation is still not running optimally as measured by the theory of Merilee S Grindle which has 9 indicators contained in 2 variables, namely policy content and policy context. In the context of policy implementation, even though there are program implementers, the challenge that is still faced is the limited human resources for supervisors. So the delivery of information is still not comprehensive, which causes many people to not comply with the policy as expected in the compliance indicators of policy implementers.*

**Keywords:** *Public Policy, Policy Implementation, Smoke Free Areas*